

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari keseluruhan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan budaya sopan santun melalui pendekatan pembiasaan di SMP Negeri Empat Tanta sudah Baik, hal ini dikarenakan:

- Guru menyampaikan materi tentang prilaku terpuji seperti sopan santun terhadap orang tua, guru, tetangga dan kawan. Dalam hal ini guru terlebih dahulu memberikan ceramah tentang pentingnya prilaku sopan santun dan memberi dorongan atau motivasi anak untuk selalu berperilaku sesuai dengan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Dan Memberikan pengawasan terhadap kebiasaan siswa dalam berperilaku.

2. Kendala yang mempengaruhi penerapan pendekatan pembiasaan pada pembelajaran PAI siswa SMP Negeri Empat Tanta sebagai berikut:

- a. Waktu

Alokasi waktu yang sangat terbatas dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembiasaan, terutama dalam proses mengulang baik dari segi materi maupun praktek yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit .

Terkait dengan hambatan waktu yang tidak sedikit ini sudah dapat diatasi dengan pelaksanaan pembiasaan di luar jam pelajaran seperti pelaksanaan sopan santun terhadap kawan dan guru.

b. Sarana Prasarana

Kurangnya sarana prasarana yaitu media pembelajaran berupa teknologi pendidikan seperti Televisi, VCD/DVD Player, Tape recorder dan lain sebagainya yang berfungsi untuk mempermudah siswa menerima materi yang diajarkan. Media-media seperti yang tersebut belum dimiliki oleh SMP Negeri Empat Tanta.

Pada hambatan ini guru sedang berupaya melengkapi sekolah dengan media pembelajaran yang memadai. Salah satu upaya yang telah dilakukan dengan LCD proyektor dengan memutar video tentang sopan santun. Dengan hal ini akan dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi dan mempermudah pemahaman dalam praktek kepada siswa.

B. Saran-saran

1. Guru sebagai pemberi informasi sekaligus pembimbing dalam proses pembelajaran PAI harus mampu menjalankan kegiatan pembiasaan dengan seefektif mungkin serta menggunakan semua kompetensi (kemampuan) yang dimiliki untuk melaksanakan tugasnya sebagai pengajar serta sikap penuh kasih sayang dalam lingkungan kelas.
2. Kerjasama dengan berbagai pihak (orang tua, guru, karyawan, masyarakat) yang telah dibangun selama ini hendaklah tetap dipertahankan dan jika bisa ditingkatkan lagi karena akan membawa dampak yang baik bagi

perkembangan siswa SMP Negeri Empat Tanta terutama bagi mereka yang membutuhkan kegiatan dalam proses pembelajaran.

3. Hendaknya sekolah menyediakan atau melengkapi sarana prasarana yang diperlukan untuk digunakan dalam mata pelajaran PAI sehingga tercapai tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran PAI tersebut.
4. Dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan hendaknya guru membuatkan lembar kegiatan pembiasaan atau instrument observasi kegiatan keagamaan sebagai alat kontrol sehingga kegiatan pembiasaan ini dapat diketahui oleh guru dan orang tua.